

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Posisi Laporan : September 2017

INDIVIDUAL

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Sep-16		30-Jun-16	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*		3 hari*
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		14,855,341		14,297,054
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	152,909	7,645	152,078	7,604
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,978,653	897,865	8,784,758	878,476
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	10,590,960	2,471,342	10,533,705	2,458,159
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	12,888,368	7,249,563	13,750,271	8,389,736
	c. Surat bermarga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	100,000	100,000	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	84,179	84,179	82,921	82,921
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,657,151	573,879	6,461,535	706,278
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	36,823,788	253,551	37,987,729	263,171
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	587,577	587,577	171,506	171,506
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		12,225,602		12,957,850
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	15,221,214	8,189,676	15,065,728	8,528,540
10	Arus kas masuk lainnya	652,405	369,089	382,388	277,585
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		8,558,764		8,806,126
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		14,855,341		14,297,054
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,666,838		4,151,724
14	LCR (%)		405%		344%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Posisi Laporan : Triwulan 3 2017

Analisis secara Individu

Rasio LCR periode Triwulan 3 2017 adalah **405%** yang mengalami peningkatan sebesar 61% dibandingkan rasio periode Triwulan 2 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan HQLA sebesar IDR 558M (4%) yang sebagian besar berasal dari peningkatan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar IDR 657M
- Penurunan Arus Kas Keluar bersih sebesar IDR 485M yang terutama berasal dari penurunan Arus Kas Keluar sebesar IDR 732M yang terutama berasal dari penurunan arus kas simpanan non-operasional dari lembaga keuangan, sementara Arus Kas Masuk mengalami penurunan sebesar IDR 247M.